

Teks
Khutbah Jumat PDF
Modal Utama
dalam Hidup



خُطْبَةُ الْجُمُعَةِ

الخطبة الأولى:
~*~

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ
 وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ
 أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ
 فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ
 لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
 وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
 وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ، أَمَّا بَعْدُ، فَيَا مَعْشَرَ الْمُسْلِمِينَ...
 اتَّقُوا اللَّهَ...

> دي ایسی مندی ری دعه نیما یغ مسوا ی دعه





Khutbah Jumat, Bulan Shofar

Sidang jum'at yang berbahagia

Marilah kita selalu meningkatkan kualitas ketaqwaan kita kepada allah dengan selalu mematuhi segala perintah-perintahnya dan menjahui segala larangan-larangannya.

Sidang jum'at yang berbahagia

Telah kita ketahui bersama bahwasanya allah senantiasa mencurahkan nikmat-nikmatnya kepada kita semua dengan bermacam-macam nikmat yang tidak mungkin bagi kita untuk menghitungnya, maka andaikan air laut kita jadikan tintanya dan ranting-ranting pohon kita jadikan penanya, untuk menghitung ni'mat-nikmat Allah, niscaya semua itu tidak akan cukup untuk menghitung ni'mat-nikmat Allah yang telah di berikan pada kita semua. sebagaimana firman allah

وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا (النحل: ١٨)

" Dan jika kalian menghitung-hitung nikmat allah Niscaya kalian tidak akan dapat menentukan Jumlahnya."



Sidang jum'at yang berbahagia

Di antara nikmat-nikmat Allah yang masih dapat kita rasakan sekarang ini adalah nikmat panjang umur, nikmat panjang umur yang Allah berikan kepada kita ini tidaklah senilai dengan uang yang bertumpuk-tumpuk ataupun emas yang berkeping-keping. Karena umur merupakan modal terbesar untuk mendapatkan kedudukan yang tinggi di sisi Allah dan untuk mengumpulkan bekal sebanyak-banyaknya demi menghadapi perjalanan panjang di akhirat nanti. Maka kalau Allah memanjangkan umur kita, sudah sepantasnya lah bagi kita untuk mensyukuri ni'mat tersebut dengan menggunakannya pada apa-apa yang diridhoi oleh Allah dan Rosulnya, dengan selalu mengisi kehidupan ini dengan hal-hal yang bernilai positif dan bernilai ibadah di sisi Allah.

Sidang juma'at yang berbahgia

Semakin bertambah umur kita berarti semakin dekat pula kita dengan kematian, maka dari itu hendaklah kita menggunakan sisa umur kita dengan sebaik-baiknya sebelum ajal menjemput kita, dan

hendaklah kita selalu mengusahakan agar makin tua umur kita makin bagus pula ibadah dan akhlaq kita bukan malah

sebaliknya makin tua umur kita malah makin buruk ibadah dan akhlaq kita.

nabi muhammad Saw bersabda

خَيْرُ النَّاسِ مَنْ طَالَ عُمرُهُ وَحَسُنَ عَمَلُهُ

وَشَرُّ النَّاسِ مَنْ طَالَ عُمرُهُ وَسَاءَ عَمَلُهُ

"sebaik baiknya manusia adalah orang yg panjang Umurnya dan bagus amal perbuatannya

Dan seburuk buruknya manusia adalah orang yang panjang umur nya dan buruk amal perbuatan nya."

Sidang jumat yang berbahagia

Selagi umur yang panjang ini kita gunakan dalam ketaatan dan kebaikan maka hal itulah yang akan membawa dan mendatangkan kebahagiaan dan kesenangan,sebaliknya jika umur yang panjang ini kita gunakan dalam kedurhakaan dan kemaksiatan maka hal itulah yang akan membawa dan mendatangkan kesusahan,kesengsaraan dan penyesalan.

Mari kita merenung sejenak, renungan ini berdasarkan realita dan cerita nyata, yang mungkin juga di sekitar kita ada pula gambaran realita semacam ini, cerita ini berdasarkan cerita nyata

ada seseorang yang sudah tidak lagi bekerja dan menghabiskan waktunya duduk di depan rumah di sebuah kursi yang ia sediakan khusus untuk bersantai di depan rumah,

hingga umurnya lanjut usia ia pun masih selalu duduk santai dan berdiam, sesekali menyapa masyarakat dengan senyuman, karena ia selalu menghabiskan di kursi yang ia khususkan di depan rumahnya,

hingga ia tutup usia pun ia menghembuskan nafas terakhirnya di kursi tersebut, andai jika ia menghabiskan waktunya dengan membaca sholawat, istigfar dan membaca dzikir dzikir lainnya, badan boleh bersantai tanpa kegiatan namun bibir selalu basah dengan sholawat dan istighfar serta dzikir dzikir lainnya, niscaya ia pasti meninggal dalam keadaan membaca dzikir dzikir yang mulia, betapa ruginya jika kita diberikan umur yang panjang namun kita tidak mengoptimalkannya sebagai modal utama.

renungan selanjutnya ada anak muda yang umurnya tidak sampai 25 tahun, namun di kesehariannya ia selalu

mengucapkan sholawat, istighfar dan kalimat kalimat dzikir sederhana seperti "Yaa Allah" ia pun Allah takdirkan usianya ditutup dengan ucapan ucapan dzikir indah, di akhir usianya ia mengucapkan "Allaah", sebuah kata yang selalu ia ucapkan di saat ia sedih, susah, lelah maupun bahagia, hingga ia pun mendapatkan anugerah kemuliaan dengan ucapan indah di akhir hayatnya, renungan pertama adalah contoh seseorang yang berumur panjang namun tidak mengoptimalkan modal kehidupannya, renungan kedua adalah contoh seseorang yang berumur pendek namun membiasakan dirinya dengan ibadah ibadah ringan yang bisa diucapkan di bibir

Sebagaimana Nasehat Habib Segaf bin Hasan Baharun selalu menasehati kita "Kita Semua memiliki modal, dan umur serta kesempatan yang kita miliki adalah modal utama kita" Akhirnya mudah-mudahan taufiq dan hidayah selalu Allah curahkan kepada kita semua dan senantiasa Allah tuntun kita untuk selalu berjalan diatas jalan yang diridhoinya. Dan mudah-mudahan Allah tutup usia kita dalam keadaan khusnul khatimah. Amien.....Ya Rabbal A'lamien.



﴿ ٢٢٥ ﴾

كأدان دان نَمَضت ، جاعه تر لالو فنجاع ، جاعه
تر لالو فنديك ، كبراء نغيسان إيني جهوكوف . ا منيت

إِنَّ أَحْسَنَ الْكَلَامِ كَلَامُ اللَّهِ الْمَلِكِ الْعَلَامِ
وَاللَّهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى يَقُولُ وَيَقُولُهُ يَهْتَدِي
الْمُهْتَدُونَ وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ
وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ... أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ
الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ...

(باجاله منله إيني آية القرآن ، كالوبيسايغ بسواي
أرتي دان مقصود د غره فطبة بع دي باجا)
كوديان باجا دعاء بر يكوت إيني :

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَنَفَعَنِي
وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ





وَتَقَبَّلَ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ
 الْعَلِيمُ أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ
 الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ فَاسْتَغْفِرُوهُ
 مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.



الخطبة الثانية
 ~~~~~

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَمَا أَمَرَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا  
 اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، إِرْغَامًا لِمَنْ جَحَدَ  
 بِهِ وَكَفَرَ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ  
 وَرَسُولَهُ سَيِّدُ الْخَلَائِقِ وَالْبَشَرِ، اللَّهُمَّ صَلِّ





﴿ ٢٢٧ ﴾

وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ مَا  
اتَّصَلَتْ عَيْنٌ بِنَظَرٍ وَأُذُنٌ بِخَبْرٍ، أَمَا بَعْدُ:  
فِيَا مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ ... اتَّقُوا اللَّهَ تَعَالَى وَذَرُّوا  
الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ وَحَافِظُوا  
عَلَى الطَّاعَةِ وَحُضُورِ الْجُمُعَةِ وَالْجَمَاعَةِ وَاعْلَمُوا  
أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَثَنَى  
بِمَلَائِكَتِهِ قُدْسِهِ فَقَالَ تَعَالَى وَلَمْ يَزَلْ  
قَائِلًا عَلِيمًا إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى  
النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا  
تَسْلِيمًا اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ  
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ اللَّهُمَّ وَارْضَ عَنِ  
الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ الَّذِينَ قَضَوْا بِالْحَقِّ





﴿ ٢٢٨ ﴾

وَكَانُوا بِهِ يَّعْدِلُونَ سَادَاتِنَا أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ  
وَعُثْمَانُ وَعَلِيٌّ وَعَنْ سَائِرِ أَصْحَابِ نَبِيِّكَ  
أَجْمَعِينَ وَعَنِ التَّابِعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ  
إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، اللَّهُمَّ أَعِزِّ الْأِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ  
وَأَعْلِ كَلِمَتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، اللَّهُمَّ انصُرْ  
مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ  
اللَّهُمَّ أَهْلِكَ الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى وَالْكَفْرَةَ  
وَالْمُشْرِكِينَ، اللَّهُمَّ آمِنَّا فِي دُورِنَا وَأَصْلِحْ  
وَلَاةَ أُمُورِنَا، وَاجْعَلِ اللَّهُمَّ وِلَايَتَنَا فِي مَنْ  
خَافَكَ وَاتَّقَاكَ، اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْغَلَاءَ  
وَالْوَبَاءَ وَالرِّبَا وَالزِّنَا وَالزَّلَازِلَ  
وَالْمِحْنَ وَسُوءَ الْفِتَنِ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطُنَ





﴿ ٢٢٩ ﴾

عَنْ بَلَدٍ نَاهَذَا خَاصَّةً وَعَنْ سَائِرِ بِلَادِ  
الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ  
لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ  
الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ  
الرَّاحِمِينَ، مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ... إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ  
وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ  
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ  
تَذَكَّرُونَ، فَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ  
وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ  
وَاسْأَلُوهُ مِنْ فَضْلِهِ يُعْطِكُمْ  
وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ



Khutbah Jumat Singkat ini sebagiannya terinspirasi dari buku setetes embun di Padang Sahara, sebuah kumpulan teks khutbah yang disusun Alumni Dalwa tahun 2008, teks khutbah ini adalah teks khutbah Jumat Ust Qusyairi

Semoga bisa Update selalu setiap minggunya, Sehingga terkumpul Kumpulan Khutbah dari Kitab Kitab Para Salaf, untuk yang ingin selalu menyimak Update silahkan Klik [t.me/hilyah\\_nur](https://t.me/hilyah_nur)

Untuk Usulan Tema Tema Khutbah silahkan Berkomentar di IG [@Hilyah\\_Nur](https://www.instagram.com/Hilyah_Nur) atau di Web [hilyah.id](http://hilyah.id)

Jika khutbah ini kepanjangan atau terlalu pendek silahkan diedit sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan public sekitar.

Jika ada kebaikan dan pahala dalam penulisan teks khutbah ini semoga bisa menjadi amal jariah untuk orang tua, keluarga dan Para Guru, terima kasih banyak sudah share

Mohon Maaf jika ada kesalahan diksi kata maupun penulisan, terima kasih banyak